

## BAB III

## METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Dalam jenis penelitian yang berjudul “Analisis Ketepatan Pembagian Subsidi Beras bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah di Desa Jepang Pakis Jati Kudus”. penelitian dilakukan menggunakan riset lapangan (*field research*), riset lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di rumah, atau tempat umum lainnya.<sup>1</sup> Tetapi dalam penelitian ini penulis mendatangi responden di Balai desa Jepang Pakis Jati Kudus untuk memperoleh data yang konkrit.

## B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan yang menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsiran data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>3</sup> Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>4</sup> Penelitian yang akan diamati adalah tepat tidaknya sasaran dalam pembagian subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.

---

<sup>1</sup> Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian: Public relations & komunikasi*, Raja Grafindo, Jakarta, 2004, hlm. 32

<sup>2</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 306

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 307

### C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang valid, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan.

Adapun sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara kepada aparatur atau pegawai yang bertugas dalam pelayanan subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah di Desa Jepang Pakis Jati Kudus yaitu Bapak Rifki dan Bapak Kaswadi. Selain itu juga masyarakat penerima manfaat yaitu Ibu Pasini, Bapak Sholeh, dan Bapak Rif'an.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>7</sup> Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi diantaranya mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip Desa, buku pedoman subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah, dan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91

<sup>6</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 2002, hlm. 146-147

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 91

#### D. Lokasi Penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sasaran penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan data. Luasnya daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Adapun penelitian yang peneliti lakukan adalah di Balai desa dan Masyarakat penerima manfaat subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Field Research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data konkrit yang terjadi di lapangan. Metode yang digunakan adalah:

##### 1. Metode Observasi

Sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>9</sup> Melakukan observasi dalam pengumpulan data, bukanlah pekerjaan yang mudah. Unsur ketekunan, kesungguhan dan kecermatan sangat diperlukan, agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggungjawabkan keshahiannya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk melihat lebih dekat tentang ketepatan pembagian subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.

##### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan,

---

<sup>8</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 120

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, observasi, dan Fokus Group sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 131

<sup>10</sup> Supardi, *Op. Cit*, hlm. 136

namun komunikasi dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus *diinterview* dua orang atau lebih. Dalam *interview* peneliti menerima informasi yang diberikan oleh informan tanpa membantah, mengecam, menyetujui atau tidak menyetujuinya. Dengan *interview* peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang dapat di olah untuk memperoleh generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan aparat desa yaitu Bapak Rifki dan Bapak Kaswadi. Selain itu juga masyarakat penerima manfaat yaitu Ibu Pasini, Bapak Sholeh, dan Bapak Rif'an dalam melaksanakan program subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah yang berada di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>12</sup> Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah biayanya relatif murah, waktu, dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya adalah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.<sup>13</sup> Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

---

<sup>11</sup>S. Nasution, *Metode Research*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 113-114

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Op. Cit*, hlm. 329

<sup>13</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 73

## F. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya melalui teknik-teknik berikut:

### 1. Triangulasi Metode

Jika informasi atau data yang berasal dari wawancara, maka perlu diuji dengan hasil observasi.

### 2. Triangulasi Sumber

Jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden atau antara responden dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi Teori

Apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara suatu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.

Jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama dengan jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan, maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut sehingga diketahui informasi yang mana yang benar.<sup>14</sup>

## G. Analisis Data

Data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.<sup>15</sup> Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi ratusan bahkan ribuan halaman. Tiap jam kerja lapangan dapat menghasilkan lebih dari dua puluh halaman. Mengumpulkan dan menumpuk data sampai akhir kerja lapangan akan menghadapkan peneliti pada tugas yang mungkin tidak teratasi. Selain

---

<sup>14</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2005, hlm. 83

<sup>15</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Op.Cit*, hlm. 86

itu cara demikian tidak efektif dan tidak akan menghasilkan data yang serasi karena kerja lapangan tidak didasarkan atas hasil analisis laporan kerja lapangan sebelumnya. Jadi dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal.

Macam-macam cara yang dapat dilakukan dalam analisis data yang masih bersifat umum, antara lain:

1. Reduksi Data

Data yang didapat di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan bahkan ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan itu harus dianalisis sejak dimulainya penelitian. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai tepat tidaknya sasaran pembagian subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah di Jepang Pakis Jati Kudus. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Display Data

Data yang semakin bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit pula melihat hubungan detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga analisis ketepatan pembagian subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah di Desa Jepang Pakis Jati Kudus akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 128-130

### 3. Pengambilan keputusan dan verifikasi

Kesimpulan itu mula-mula masih sangat diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “grounded”. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru. Untuk keperluan auditing sebaiknya proses analisis itu dicatat, di dokumentasikan agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.

#### 1. Analisis data sewaktu pengumpulan data

Data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Analisis sewaktu pengumpulan data antara lain akan menghasilkan lembar rangkuman, dan pembuatan kode pada tingkat rendah, menengah (kode pola) dan tingkat tinggi. Apabila penelitian dilakukan oleh team, maka perlu diadakan pertemuan berkala yang menghasilkan laporan berkala.

#### 2. Lembar rangkuman

Lembaran rangkuman ini gunanya antara lain sebagai pedoman bagi kunjungan lapangan berikutnya, sebagai pegangan pula dalam komunikasi dengan pembimbing atau anggota team peneliti lainnya, sebagai petunjuk dalam penulisan laporan lapangan dan sebagai dasar untuk mengadakan analisis. Lembaran rangkuman ini cukup sederhana dan tidak perlu memakan waktu lama untuk membuatnya. Dengan adanya lembaran rangkuman ini peneliti mudah mencari kembali data dari laporan lapangan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 130-131